

**STUDY KASUS : KEANEKARAGAMAN HASIL TANGKAPAN
MENGUNAKAN ALAT TANGKAP BELAT DI PERAIRAN
KELURAHAN TANJUNG SOLOK KABUPATEN
TANJUNG JABUNG TIMUR**

**Reza Pahrul Rosadi (E1E017041), Dibawah bimbingan :
Lisna¹, dan Mairizal²**

RINGKASAN

Perairan Kuala Jambi memiliki karakteristik arus dan gelombang yang tenang, airnya keruh berwarna kecoklatan dengan dasar perairan yang berlumpur dan berpasir. Alat tangkap belat merupakan alat tangkap yang cukup sering digunakan oleh nelayan di karenakan hasil tangkapan yang multi spesies atau yang menangkap ikan dan udang dengan berbagai jenis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman hasil tangkapan dengan menggunakan alat tangkap belat di Perairan Kelurahan Tanjung Solok Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Penelitian ini dilaksanakan di Perairan Kelurahan Tanjung Solok Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada bulan Juni – Juli 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pengambilan data menggunakan metode sensus. Analisis data menggunakan indeks keanekaragaman, indeks keseragaman serta indeks dominansi.

Dari hasil penelitian jumlah ikan yang di dapat selama penelitian sebanyak 129.627 ekor. Hasil tangkapan belat terdiri dari 10 spesies yaitu ikan gulama (*Johnius trachycephalus*), ikan belanak (*Mugil cephalus*), ikan sembilang (*Paraplotosus albilabris*), ikan lidah (*Cynoglossus lingua*), udang kapur (*Metapenaeus brevicornis*), udang belang (*Parapenaeopsis sculptilis*), udang agogo (*Penaeus indicus*), kepiting belang (*Matuta planipes*), belut (*Gymnothorax dorsalis*), ikan buntal (*Aratutron nigropunctatus*). Dimana jumlah hasil tangkapan tertinggi yaitu ikan gulama gulama (*Johnius trachycephalus*) dengan jumlah 59.477 ekor, sedangkan hasil tangkapan terendah yaitu belut (*Gymnothorax dorsalis*) dengan jumlah 49 ekor. Nilai indeks keanekaragaman 1,48, Indeks keseragaman 0,64, dan indeks dominasi 0,29.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah keanekaragaman hasil tangkapan belat termasuk dalam kategori sedang, sedangkan tingkat keseragaman termasuk dalam kategori tinggi dan tingkat dominasi tergolong rendah.

Kata Kunci : Alat Tangkap Belat, Keanekaragaman, Perairan Tanjung Solok

Keterangan : ¹) Pembimbing Utama

²) Pembimbing Pendamping